

Peran Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Internet Financial Reporting (studi perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI)

Oleh:

Nur Maulidah Rachmah

Detak Prapanca

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

Perubahan perilaku perusahaan dalam menghadapi era digital, fenomena ini mencakup perubahan perilaku bisnis sebagai respon terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Banyak perusahaan semakin berupaya memanfaatkan internet dan situs web mereka untuk berkomunikasi dengan pemegang kepentingan, termasuk investor, secara lebih efektif dan transparan.

Dalam era digital yang berkembang seperti ini, internet sudah menjadi salah satu alat komunikasi dan publikasi bagi perusahaan. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan berinteraksi dengan pemegang kepentingan, termasuk pemegang saham, analis keuangan, dan pihak berkepentingan lainnya. Salah satu aspek penting dari komunikasi perusahaan adalah laporan keuangan, dan dengan semakin meluasnya internet, perusahaan cenderung memberikan Penggunaan IFR merupakan alat utama dalam menyampaikan informasi finansial perusahaan.

Literature Review

Internet Financial Reporting

Cara untuk mengkomunikasikan pemberitahuan, yang bersifat keuangan atau di luar keuangan, melalui internet. baik melalui website perusahaan sendiri maupun melalui platform lainnya. Ada tiga metode untuk melaporkan keuangan melalui internet.

Profitabilitas

Elemen investor menggunakan rasio profitabilitas sebagai indikator utama dalam menilai kompetensi manajemen perusahaan dalam mengelola operasinya. Rasio-rasio ini mengindikasikan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan laba berdasarkan penjualan, aset, serta modal yang mereka kelola

Likuiditas

Perbandingan yang digunakan untuk mengukur. berapa likuid nya satu perusahaan, keadaan yang bukan likuid memungkinkan bisa berpengaruh pada perusahaan karena tidak bisa membayar hutang jarak pendek

Leverage

Menilai seberapa jauh perusahaan berhasil memenuhi semua kewajiban, baik bersifat jangka pendek maupun jangka panjangnya. Keberhasilan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka panjang ditentukan oleh untung yang didapatkan,

GAP Penelitian

Terdapat ketidak konsistenan dalam peneitian terdahulu yaitu:

- Profitabilitas pada penelitian [2]. [3], & [1] memiliki hasil yaitu mengindikasikan adanya dampak yang signifikan dari profitabilitas Terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
- Likuiditas pada penelitian yang dilakukan . [2] Memiliki dampak yang signifikan pada Internet Financial Reporting (IFR), namun, penelitian tersebut tidak mendapat dukungan dari [3] & [1] Hasil studi Ini memberitahu bahwasannya tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat likuiditas Terhadap IFR.
- Leverage pada penelitian yang sudah dilakukan oleh.. [4] [2][3], & [1] Tidak memberikan pengaruh yang berarti atau Mempunyai dampak yang tidak berarti pada *Internet Financial Reporting* (IFR).

Selanjutnya adalah melanjutkan studi lebih mendalam guna mengoptimalkan hasil. Penelitian ini melibatkan variabel Profitabilitas, tingkat likuiditas, serta tingkat leverage dalam penyampaian *Internet Financial Reporting* oleh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 hingga 2023.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

Dampak Profitabilitas, Tingkat Pengaruh likuiditas dan leverage pada pelaporan keuangan melalui internet oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019 hingga 2023.

Pertanyaan Penelitian

Apakah ada pengaruh dari profitabilitas, tingkat likuiditas, dan leverage terhadap praktik hasil keuangan melalui internet di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Kategori SDGS

Sesuai dengan tujuan SDGS 8 <https://sdgs.un.org/goals/goal8> yang berkaitan dengan penciptaan Pekerjaan yang bermutu dan pertumbuhan ekonomi (Decent Work And Economic Growth).

Metode

Metode Kuantitatif

Profitabilitas → X1

Likuiditas → X2

Leverage → X3

Internet Financial Reporting → Y

Pengumpulan Data

Data dalam studi ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui. Peneliti secara tidak langsung. Peneliti memakai data sekunder dengan mengakses laporan keuangan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2022

Teknik Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Alat Bantu Pengolahan Data

SPSS 23

Kriteria Sampel

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu antara tahun 2019 hingga 2022.
2. Perusahaan yang memiliki situs web resmi yang dapat diakses oleh masyarakat umum.
3. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan data dan informasi yang relevan dengan variabel-variabel yang dibutuhkan untuk tujuan penelitian.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Tidak ada pengaruh Profitabilitas terhadap Internet financial reporting

H2 : Tidak ada pengaruh likuiditas terhadap Internet financial reporting

H3 : Terdapat pengaruh Leverage terhadap Internet financial reporting

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| ROA | 84 | .02 | 35.80 | 9.3702 | 7.85753 |
| CR | 84 | .61 | 20.11 | 2.9327 | 2.83510 |
| DER | 84 | .12 | 3.58 | .7538 | .67509 |
| IFR | 84 | .74 | .90 | .8182 | .03684 |
| Valid N (listwise) | 84 | | | | |

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Dengan merujuk pada Tabel 3 yang terlampir, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi

sebesar 0,041. Nilai ini menunjukkan bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengikuti distribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 84 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .000000 |
| | Std. Deviation | .03371345 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .099 |
| | Positive | .099 |
| | Negative | -.089 |
| Test Statistic | | .099 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .041 ^c |

Hasil dan Pembahasan

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil *uoutput* Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| ROA | .866 | 1.154 |
| CR | .819 | 1.221 |
| DER | .721 | 1.387 |

Berdasarkan pada tabel 4 diatas hasil pengolahan SPSS 23 memberi hasil bahwa nilai tolerance profitabilitas sebesar 0,866, likuiditas sebesar 0,819, dan leverage sebesar 0,721 dengan itu, nilai tolerance pada keseluruhan variabel lebih besar dari 0,10. Selanjutnya nilai VIF profitabilitas sebesar 1,154, likuiditas sebesar 1,221, dan leverage 1,387 maka bisa diberi kesimpulan Semua variabel menunjukkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) di bawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada keberadaan multikolinieritas dalam uji multikolinieritas untuk variabel dependen pelaporan keuangan melalui internet.

Hasil dan Pembahasan

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 hasil *output* Uji Heteroskedastisitas

| | | | ROA | CR | DER | Unstandardized Residual |
|----------------|-----|-----------------|------|------|------|-------------------------|
| Spearman's rho | ROA | Sig. (2-tailed) | . | .019 | .010 | .921 |
| | CR | Sig. (2-tailed) | .019 | . | .000 | .219 |
| | DER | Sig. (2-tailed) | .010 | .000 | . | .304 |

Berdasarkan pada tabel 5 adalah hasil uji spearman's rho yang menghasilkan nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,921, likuiditas sebesar 0,219, leverage 0,304. Maka bisa disimpulkan Nilai signifikansi untuk setiap variabel independen melebihi 0,05, menunjukkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas

Hasil dan Pembahasan

Uji Autokorelasi

Tabel 6 *output* Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .403 ^a | .162 | .131 | .03434 | .747 |

Nilai durbin Watson pada model summary sebesar 1,920 yang artinya berada pada antara -2 dengan 2 oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada analisis data.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil *Output* Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 (Constant) | .799 | .009 | | 87.334 | .000 | | |
| ROA | .009 | .006 | .149 | 1.458 | .149 | .990 | 1.010 |
| CR | -.001 | .001 | -.055 | -.493 | .624 | .824 | 1.214 |
| DER | .020 | .006 | .362 | 3.239 | .002 | .827 | 1.209 |

Berdasarkan tabel 7 diperoleh persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut

$$\text{IFR} = 0,799 + 0,009 \text{ Profitabilitas} - 0,001 \text{ Likuiditas} + 0,020 \text{ leverage} + e$$

Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis

Uji statistik F (Uji Model)

Tabel 8 hasil output Uji Statistik F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .018 | 3 | .006 | 5.171 | .003 ^b |
| | Residual | .094 | 80 | .001 | | |
| | Total | .113 | 83 | | | |

Hasil uji Anova F-Test pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 5,171 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menandakan bahwa model regresi memiliki kecocokan yang baik. Oleh karena itu, model ini dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel terhadap variabel independen.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 9 Hasil *output* Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .403 ^a | .162 | .131 | .03434 | .747 |

Dari Tabel 9, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square pada output SPSS 23 adalah 0,131, atau setara dengan 13,1 persen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage, mampu menjelaskan sebanyak 13,1 persen dari variasi variabel dependen, yaitu internet financial reporting. Sisanya sebesar 86,9 persen (100% - 13,1%) tidak tercakup dalam model dan memiliki dampak pada variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 10 Hasil *output* Uji Statistik t

Uji Statistik t

| Model | | Coefficients ^a | | | | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .799 | .009 | | 87.334 | .000 |
| | ROA | .009 | .006 | .149 | 1.458 | .149 |
| | CR | -.001 | .001 | -.055 | -.493 | .624 |
| | DER | .020 | .006 | .362 | 3.239 | .002 |

Dari hasil uji t pada Tabel 10, terlihat bahwa nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,149, likuiditas sebesar 0,642, dan leverage sebesar 0,007 pada output SPSS 23. Karena nilai signifikansi pada variabel leverage kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan variabel profitabilitas, dan likuiditas diatas 0,05 maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel profitabilitas terhadap tingkat pengungkapan internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2022.
2. Variabel likuiditas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pengungkapan internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2022.
3. Sebaliknya, variabel leverage menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2019-2022.

Referensi

- [1] Sulastiningsih, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2019,” *Semin. Nas. STIE Widya Wiwaha*, pp. 229–247, 2021.
- [2] L. E. Y. D. E. Adquisiciones *et al.*, “FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PENERAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017) THE,” *Duke Law J.*, vol. 1, no. 1, pp. 5678–5686, 2019.
- [3] N. Arviana and M. Wibisono, “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Internet Financial Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Ilm. Ekon. Bisnis*, vol. 25, no. 2, pp. 157–168, 2020, doi: 10.35760/eb.2020.v25i2.2410.
- [4] A. Borrego, “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP INTERNET FINANCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR,” vol. 10, p. 6, 2021.
- [5] Y. Kurniawati, “Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Internet Financial Reporting (IFR) di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Surabaya (BES),” *Media Mahard.*, vol. 16, no. 2, pp. 289–299, 2018.

